

**HUBUNGAN KUALITAS TIDUR DAN LAMA DURASI
TERDIAGNOSA PADA PASIEN *CHRONIC KIDNEY
DISEASE* DI RSD dr. SOEBANDI JEMBER**

SKRIPSI



**Oleh:
Siti Maimunah
NIM. 21102231**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Hubungan Kualitas Tidur Dan Lama Durasi Terdiagnosa Pada Pasien CKD di RSD dr. Soebandi Jember". telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Hari : Senin

Tanggal : 7 Juli 2025

Tempat : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

Ketua Tim Penguji



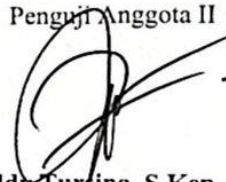
Anita Fatarona, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 716088702

Penguji Anggota I



Rida Darotin, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 713078604

Penguji Anggota II



Hella Meldy Tursina, S.Kep., Ns., Kep
NIDN. 706109104

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi,



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIK. 19891219 201309 2 038

**HUBUNGAN KUALITAS TIDUR DAN LAMA DURASI
TERDIAGNOSA PADA PASIEN *CHRONIC KIDNEY
DISEASE* DI RSD dr. SOEBANDI JEMBER**

***RELATIONSHIP BETWEEN SLEEP QUALITY AND
DURATION SINCE DIAGNOSIS IN CHRONIC KIDNEY
DISEASE PATIENTS AT DR. SOEBANDI
HOSPITAL JEMBER***

Siti Maimunah¹, Hella Meldy Tursina¹

Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email: Hellameldy@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Pasien CKD yang lama terdiagnosa cenderung mengalami kualitas tidur yang lebih buruk dibandingkan dengan mereka yang baru terdiagnosa. Kualitas tidur yang buruk dapat mempercepat proses perkembangan penyakit ginjal kronis atau CKD dan berdampak negative pada kualitas hidup mereka yang berkaitan dengan kesehatan sehingga berpotensi menyebabkan tingginya angka morbiditas dan mortalitas.

Tujuan: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas tidur dengan lama durasi terdiagnosa CKD

Metode: penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional yang menggunakan pendekatan *cross sectional design*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *consecutive sampling* dengan total sampel 161. Analisis penelitian ini menggunakan analisis *spearman rho* untuk mengetahui hubungan antara dua variable.

Hasil: Berdasarkan penelitian didapatkan hasil bahwa tingkat kualitas tidur pasien yang melakukan hemodialisa mengalami masalah. Terdapat hubungan kualitas tidur antara lama durasi terdiagnosa CKD di dapatkan hasil uji statistik dengan uji *spearman rho* menunjukkan nilai $0,000 < 0,05$. Diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $-0,887$ (korelasi sangat kuat) dengan bilai signifikansi sebesar $0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif sangat kuat dan signifikan antara frekuensi hemodialisa dan lama durasi tidur pada responden

Kesimpulan: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lama durasi terdiagnosis penyakit ginjal kronik dan kualitas tidur pasien yang menjalani hemodialisis. Semakin lama pasien terdiagnosis CKD, semakin buruk kualitas tidurnya. Temuan ini menegaskan bahwa gangguan tidur merupakan masalah penting yang perlu mendapat perhatian dalam perawatan jangka panjang pasien CKD guna mencegah penurunan kualitas hidup serta risiko komplikasi yang lebih tinggi.

Kata Kunci: CKD, gagal ginjal, gangguan pola tidur, kualitas tidur

Abstract

Background: Patients with chronic kidney disease (CKD) who have been diagnosed for a longer duration tend to experience poorer sleep quality compared to those who were recently diagnosed. Poor sleep quality can accelerate the progression of CKD and negatively impact patients' health-related quality of life, thereby increasing the risk of morbidity and mortality.

Purpose: This study aims to determine the relationship between sleep quality and the duration since CKD diagnosis.

Method: This research is an observational study using a cross-sectional design. The sampling technique used was consecutive sampling with a total of 161 participants. The data were analyzed using the Spearman rho correlation test to determine the relationship between the two variables.

Results: The study found that patients undergoing hemodialysis experienced significant sleep disturbances. The Spearman rho analysis showed a statistically significant correlation between sleep quality and the duration of CKD diagnosis ($p\text{-value} = 0.000 < 0.05$), with a correlation coefficient of -0.887 , indicating a very strong negative correlation. This suggests that a longer duration since CKD diagnosis is strongly associated with poorer sleep quality among respondents.

Conclusion: The findings of this study indicate a significant and very strong negative correlation between the duration of CKD diagnosis and sleep quality in patients undergoing hemodialysis. The longer a patient has been diagnosed with CKD, the poorer their sleep quality tends to be. This highlights the importance of addressing sleep disturbances in the long-term care of CKD patients to prevent a decline in quality of life and reduce the risk of complications.

Keywords: CKD, kidney failure, sleep disorders, sleep quality